



SUBLIM: Jurnal Pendidikan  
E-ISSN : 2985-5357  
Volume 02, Issue 02 Oktober 2023  
<https://ummaspul.e-journal.id/Sublim>

## Implementasi Model Pembelajaran Snowball Throwing dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 06 Rambang

Nunung Sari Dewi<sup>1</sup>, Magdad Hatim<sup>2</sup>, Nyiyayu Fahriza Fuadiah<sup>3</sup>  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas PGRI Palembang,  
[nunungsaridewi0511@gmail.com](mailto:nunungsaridewi0511@gmail.com)\*, [nyiyayufahriza@univpgri-palembang.ac.id](mailto:nyiyayufahriza@univpgri-palembang.ac.id)

### *Abstract*

*This study aims to determine how the implementation of the snowball throwing learning model in Indonesian language learning to fifth grade students of SD Negeri 06 Rambang for Indonesian language material theme 9 subtheme 3 humans and objects in their environment 3rd learning about advertisements and types of advertisements This research method uses descriptive qualitative research. The descriptive qualitative research method is research that is required to describe an object, phenomenon, or social setting that will be poured into narrative writing. Based on the results of the research conducted, the implementation of the snowball throwing learning model in learning Indonesian language to fifth grade students of SD Negeri 06 Rambang on the material about advertisements and types of advertisements has been very good and effective in its application, as evidenced by students who are enthusiastic in learning, enthusiastic in learning, active in discussions, and easy to understand the material, In the implementation of the snowball throwing learning model is carried out through three processes, namely planning, implementation, and evaluation, and these three processes have been carried out well and effectively and researchers obtained data from the implementation of observations, interviews and documentation.*

**Keywords:** *Snowball throwing learning model, Indonesian Language and Students*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi model pembelajaran snowball throwing dalam pembelajaran bahasa Indonesia kepada siswa kelas V SD Negeri 06 Rambang untuk materi bahasa Indonesia tema 9 subtema 3 manusia dan benda di lingkungannya pembelajaran ke 3 tentang iklan dan jenis-jenis iklan Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang diharuskan untuk mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau setting sosial yang akan dituangkan didalam tulisan yang bersifat naratif. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru kelas V yaitu ibu YL dan siswa kelas V Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan implementasi model pembelajaran snowball throwing dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kepada siswa kelas V SD Negeri 06 Rambang pada materi tentang Iklan dan Jenis-Jenis Iklan sudah sangat baik dan efektif dalam penerapannya, dibuktikan dari siswa yang antusias dalam pembelajaran, semangat dalam belajar, aktif dalam diskusi, dan mudah memahami materi pembelajaran, dan dalam belajar siswa sudah memperlihatkan rasa ingin tahu, percaya diri, disiplin dan peduli dalam pengimplementasian model pembelajaran snowball throwing ini dilakukan melalui tiga proses yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, dan ketiga proses tersebut telah dilaksanakan dengan baik dan efektif dan peneliti memperoleh data dari pelaksanaan observasi, wawancara dan dokumentasi.

**Kata Kunci:** Model pembelajaran *Snowball throwing*, Bahasa Indonesia dan Siswa



## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu kebutuhan primer pada kehidupan seseorang. Proses pendidikan diawali semenjak seseorang itu dilahirkan dalam lingkungan keluarga, dilanjutkan dengan menggunakan pendidikan formal terstruktur dan sistematis pada lingkungan sekolah, di lingkungan sekolah terjadi hubungan secara eksklusif antara peserta didik dan pengajar pada proses pembelajaran, Akibat dari hal tersebut terjadi perubahan dengan peserta didik serta sikap yang dimilikinya ke arah yang lebih baik. Pendidikan juga dapat dimaksudkan sebagai suatu usaha sadar yang diterapkan untuk membentuk potensi dan juga keterampilan seseorang. Pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang “Sistem Pendidikan Nasional”, pendidikan adalah usaha sadar dan terjadwal demi mewujudkan suasana belajar dan juga proses pembelajaran yang aktif sehingga dapat mengembangkan potensi dalam dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, rakyat, bangsa, dan juga negara (Sugiyono, 2019:39).

Pendidikan juga dapat diartikan sebagai usaha sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan menjadikan generasi ini sebagai sosok panutan dari pengajaran generasi yang terdahulu. Sampai sekarang ini, pendidikan tidak mempunyai batasan untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap karena sifatnya yang kompleks seperti sasarannya yaitu manusia. Sifatnya yang kompleks itu sering disebut ilmu pendidikan. Ilmu pendidikan merupakan kelanjutan dari pendidikan. Ilmu pendidikan lebih berhubungan dengan teori pendidikan yang mengutamakan pemikiran ilmiah. Pendidikan dan ilmu Pendidikan memiliki keterkaitan dalam artian praktik serta teoritik. Sehingga, dalam proses kehidupan manusia keduanya saling berkolaborasi (Rahman, et al. 2022:2).

Dalam merancang sistem pembelajaran di sekolah, belajar dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku yang berkesinambungan antara berbagai unsur dan berlangsung seumur hidup yang didorong oleh berbagai aspek seperti motivasi, emosional, sikap dan yang lainnya, dan pada akhirnya menghasilkan sebuah tingkah laku yang diharapkan. Unsur utama dalam belajar adalah individu sebagai peserta belajar, kebutuhan sebagai sumber pendorong, situasi belajar, yang memberikan kemungkinan terjadinya kegiatan belajar. Jadi, dapat disimpulkan tujuan pembelajaran adalah pencapaian seseorang untuk mendapatkan balasan yang memuaskan (Suardi, 2018:17).

Untuk mencapai cita-cita yang diinginkan, syaratnya adalah kesuksesan kegiatan pembelajaran di sekolah dan yang menentukan hal tersebut adalah seorang pendidik, dalam memaparkan materi pembelajaran. Dengan demikian peserta didik dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Guru adalah orang yang dapat mengarahkan peserta didik untuk mencapai keberhasilannya baik secara perorangan maupun kelompok.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran di kelas, pendidik diharapkan mampu untuk membantu dan memfasilitasi peserta didik mencapai tujuannya, dan diharapkan memiliki pembicaraan yang unik sehingga dapat menolong siswa mengerti dan menguasai materi ajar dan tujuan pembelajaran tercapai. Pendidik diharapkan mempunyai interaksi yang dapat melatih peserta didik sehingga menimbulkan rasa ingin tahu siswa dan ingin menumbuhkan sikap mandiri dari peserta didik.

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki 4 komponen keterampilan diantaranya: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan menulis, dan keterampilan membaca (Ningrat & Sumantri, 2019:425). Keterampilan tersebut dapat diwujudkan melalui proses



pembelajaran yang inovatif. Proses pembelajaran tersebut sangat bergantung pada kemampuan seorang guru dalam menentukan model, strategi, dan metode pembelajaran (Harlina & Wardarita, 2020:67).

Bila dilihat pada khususnya kemampuan membaca peserta didik yang sangat berafiliasi erat dengan pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi perkara yang nyata untuk bangsa Indonesia kedepannya. Hasil dari observasi peneliti memperlihatkan penyebab rendahnya pembelajaran Bahasa Indonesia siswa adalah bahwa guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional atau ceramah yang pada proses pembelajarannya masih berpusat pada pendidik sehingga mengakibatkan peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung. Dengan menggunakan metode ceramah ini, siswa cepat bosan dan sering mengantuk di dalam kelas ketika mengikuti pelajaran. Untuk itu guru perlu diberikan pengetahuan dan keterampilan mengaplikasikan model pembelajaran yang efektif. Tugas yang diberikan oleh pendidik cenderung ke perorangan masih sangat jarang menggunakan kelompok belajar sehingga peserta didik menjadi lebih mementingkan diri sendiri dan tidak mau berdiskusi dengan teman-temannya, Pembelajaran Bahasa Indonesia hampir sama yaitu belum menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang dipelajari (Anzar & Mardhatillah, 2018:425).

Mengacu pada konflik tersebut maka sangat diperlukan melakukan inovasi didalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia, Cara lain yang digunakan adalah dengan menerapkan model pembelajaran, yang menjadi suatu cara yang sistematis dalam mengidentifikasi, mengembangkan dan mengevaluasi seperangkat materi dan strategi yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari Selasa, 3 Januari 2023 oleh peneliti kepada guru kelas mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 06 Rambang, sudah menerapkan beberapa model pembelajaran yang efektif antara lain seperti model pembelajaran snowball throwing, konvensional atau ceramah dan model pembelajaran lainnya, namun masih ada beberapa anak yang masih kurang semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas akan tetapi guru akan selalu berusaha agar peserta didik menjadi antusias dan semangat lagi dalam belajar dengan mengaplikasikan model pembelajaran yang ada guru akan membimbing muridnya agar menjadi paham dalam pembelajaran.

Adapun penelitian terdahulu yang membahas Mata Pelajaran Bahasa Indonesia yang sama menggunakan penelitian ini adalah penelitian Dewi, Margunayasa, dan Suarjana (2021) dengan Judul “Belajar Bahasa Indonesia Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbantuan Media Audio Visual” dari Penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap peserta didik.

Penelitian yang relevan juga dilakukan oleh Kusumaningrum & Setyawati (2019) dengan Judul “Implementasi Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata dan Kemampuan Psikomotorik Siswa SD Islam Terpadu Kota Sorong.” yang menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan kosakata Bahasa Inggris dan psikomotor Siswa Kelas 1 SD Islam Terpadu Kota Sorong. Ada perbedaan antara Penelitian Kusumaningrum & Setyawati (2019) dengan peneliti, diantaranya terletak pada bagian mata pelajaran yang diambil Kusumaningrum & Setyawati (2019) mengajarkan mata pelajaran Bahasa Inggris sedangkan peneliti menggunakan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian Kusumaningrum & Setyawati (2019) dilakukan untuk meningkatkan penguasaan kosakata dan kemampuan psikomotorik siswa sedangkan peneliti



melakukan penelitian ini agar tujuan pembelajaran di sekolah khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia berhasil dan tercapai dengan baik.

Berdasarkan permasalahan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pentingnya untuk penelitian ini dilakukan karena model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah salah satu model yang sangat efektif, sekaligus menjadi kunci keberhasilan suatu pembelajaran karena menciptakan kegiatan pembelajaran yang penuh semangat dan seperti bermain bola salju, sehingga dari hal tersebut peserta didik lebih semangat dalam belajar dan dapat memahami pembelajaran dengan baik dan tercapainya tujuan pembelajaran yang optimal. Model pembelajaran *snowball throwing* harus diterapkan melalui kegiatan pembelajaran yang diintegrasikan kedalam mata pelajaran seperti mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dapat dijadikan wahana dalam menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* kepada peserta didik supaya kegiatan pembelajaran di kelas khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia tidak monoton dan tidak cepat bosan sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang optimal. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk skripsinya dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia kepada Siswa Kelas V SD Negeri 06 Rambang”.

## **METODE**

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang diharuskan untuk mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau setting sosial yang akan dituangkan didalam tulisan yang bersifat naratif.

Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif karena dapat menggambarkan dan mengkaji permasalahan yang ada dengan menganalisisnya sehingga terselesaikan masalah tersebut mengenai bagaimana implementasi model pembelajaran *snowball throwing* dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena memiliki tujuan utama adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. (Hardani, et al. 2020:121).

Macam-Macam teknik pengumpulan data ditunjukkan pada gambar dibawah ini, terdapat ada tiga macam teknik pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi teknik, artinya peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yang berbeda- beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## **HASIL DAN DISKUSI**

### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan analisis data hasil dari penelitian yang dilakukan di SD Negeri 06 Rambang. Data yang diambil adalah data kualitatif, penelitian ini mendapatkan data dari hasil Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi dengan menganalisis data menggunakan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Setelah melakukan penelitian, peneliti melaksanakan pengumpulan data dan analisis data berikutnya dari data yang telah peneliti kumpulkan dan dianalisis kemudian ditarik menjadi sebuah kesimpulan.

### **Deskripsi Data Observasi**

**Tabel 2 Hasil Observasi dengan Guru Kelas V SD Negeri 06 Rambang**

No	Indikator	Deskripsi
----	-----------	-----------



1	Perencanaan Pembelajaran	Berdasarkan data observasi, pada saat perencanaan guru sudah mempersiapkan perangkat pembelajaran yaitu RPP yang telah sesuai dengan kurikulum 2013
2	Sumber Belajar	Berdasarkan observasi yang dilakukan guru menggunakan gambar untuk pembelajaran.
3	Penilaian Guru	Berdasarkan hasil observasi guru melakukan penilaian sesuai dengan RPP, yaitu penilaian sikap, pemahaman dan keaktifan.
4	Model Pembelajaran	Berdasarkan hasil observasi guru sudah menggunakan berbagai macam model pembelajaran salahsatu contohnya adalah model pembelajaran <i>snowball throwing</i>
5	Proses pembelajaran	Berdasarkan hasi observasi peneliti, guru pertama tama membuka kelas dengan mengucapkan salam, guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa, dilanjutkan dengan menanyakan kabar, dan mengabsen peserta didik.
6	Kegiatan inti pembelajaran	Berdasarkan hasil observasi, terlihat guru kelas V sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP
7	Kegiatan penutup pembelajaran	Berdasarkan observasi, terlihat sebelum pulang guru mengulang kembali materi yang telah disampaikan
8	Siswa	Berdasarkan observasi, terlihat siswa memahami materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru.
9	Siswa	Berdasarkan observasi, siswa sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.
10	Siswa	Berdasarkan observasi, siswa tertib dalam berdiskusi dan memahami apa yang diarahkan oleh guru.
11	Siswa	Berdasarkan observasi, siswa berhasil menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

(Sumber: Peneliti, 2023)

Pada saat melakukan observasi di kelas V, terlihat guru dari awal sudah mempersiapkan RPP yang sesuai dengan kurikulum 2013, dengan memakai model pembelajaran *snowball throwing* pada saat proses pembelajaran di kelas V dengan materi tentang Iklan dan Jenis – Jenis Iklan, selain hal itu guru juga telah mempersiapkan sumber belajar seperti gambar, hal ini digunakan untuk sebagai contoh pada saat proses pembelajaran, supaya siswa lebih mendalami materi yang diajarkan oleh guru, kemudian guru juga telah menyiapkan penilaian pada siswa, sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya, dalam proses pembelajaran guru telah melakukannya dengan baik, walaupun masi terdapat ada kekurangan guru kelas V dapat mengatasinya dengan baik, hal ini dapat dibuktikan langsung oleh peneliti selama dilapangan terlihat siswa memahami dengan baik materi pembelajaran, siswa antusias dalam belajar, siswa tertib dalam berdiskusi dan kelompok, siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, selanjutnya dalam proses pembukaan pembelajaran terlihat guru sudah melaksanakannya sesuai dengan perangkat pembelajaran, dilanjutkan dengan guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan pedoman perangkat pembelajaran, selanjutnya terlihat siswa sangat bersemangat dalam pembelajaran, sehingga bisa memahami materi pembelajaran, dan bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

#### **Hasil Analisis Data**



SUBLIM: Jurnal Pendidikan  
E-ISSN : 2985-5357  
Volume 02, Issue 02 Oktober 2023  
<https://ummaspul.e-journal.id/Sublim>

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan peneliti selama di lapangan bahwa pada saat perencanaan pembelajaran guru sudah mempersiapkan perangkat pembelajaran yaitu RPP dan telah sesuai dengan kurikulum 2013, dan sudah menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dalam pembelajaran bahasa Indonesia, selain itu guru menggunakan sumber belajar berupa gambar, sebagai bentuk contoh untuk pembelajaran tentang Iklan dan Jenis-Jenis Iklan, guna membantu siswa mendalami materi pembelajaran, kemudian guru juga melakukan penilaian terhadap siswa, dalam hal perencanaan guru sudah baik dalam melaksanakannya, walaupun masih terdapat ada kekurangan seperti pada sumber belajar guru hanya menggunakan gambar saja, namun dalam hal ini guru bisa mengatasinya dengan baik dengan cara membangun semangat siswa dalam belajar, Selanjutnya dalam proses pelaksanaan guru kelas V sudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan pedoman perangkat pembelajaran yaitu RPP dengan menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* dengan baik dalam proses pembelajaran, selanjutnya dalam proses kegiatan penutupan sebelum pulang guru mengulang Kembali materi yang telah disampaikan sebelumnya dan guru dan siswa sama – sama menyimpulkan hasil pembelajaran.

#### **Analisis data wawancara**

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari guru dan siswa pada saat pengamatan peneliti dapat mengetahui bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat membawa perubahan positif pada siswa mulai dari cara mencerna pembelajaran, memahami pembelajaran, aktif dalam diskusi, dan tanya jawab, dan membawa keberhasilan dalam pembelajaran dengan menjadikan proses pembelajaran yang penuh semangat sehingga siswa memahami pembelajaran dengan baik dan tercapainya tujuan pembelajaran, jadi dapat peneliti simpulkan bahwa dengan memakai model pembelajaran *snowball throwing* ini menjadikan pembelajaran di kelas tercapai dan menjadikan siswa semangat dalam belajar.

#### **Analisis Dokumentasi**

Penyajian data pada dokumentasi dilakukan dengan menganalisis pada foto, RPP, gambar, nilai, dokumen, yang bertujuan untuk memperoleh data demi tercapainya tujuan penelitian yang ingin dicapai.

#### **Penarikan kesimpulan**

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran *snowball throwing* berpengaruh positif dan efektif saat pelaksanaannya. Pada Bab III sebelumnya, peneliti telah menjelaskan bahwa peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif dari data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi dengan menganalisis proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi mengenai implementasi model pembelajaran *snowball throwing* dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam melakukan penelitian, peneliti melaksanakan Observasi langsung pada kelas V dengan mengamati setiap kegiatan proses pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* guna untuk melihat bagaimana implementasi model pembelajaran tersebut apakah berjalan dengan baik, selanjutnya setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran tersebut peneliti melakukan Wawancara kepada guru kelas V guna memperoleh data yang berkaitan dengan implementasi model pembelajaran *snowball throwing* dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas V, dan Dokumentasi untuk memperoleh data selama pelaksanaan penelitian berlangsung. Berikut ini peneliti akan menjelaskan mengenai hasil penelitian yang telah dilaksanakan berkaitan dengan implementasi model pembelajaran *snowball throwing* dalam



pembelajaran Bahasa Indonesia kepada siswa kelas V SD Negeri 06 Rambang untuk materi tentang Iklan dan Jenis-Jenis Iklan.

### **Perencanaan Implementasi Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V**

Berdasarkan hasil dari observasi yang peneliti lakukan dalam perencanaan pembelajaran ini guru telah melakukan perencanaan pembelajaran dengan baik, namun menurut peneliti dalam hal ini masih terdapat kekurangan yaitu dalam sumber belajar, yang kita lihat guru kelas menggunakan gambar saja dalam pembelajaran agar lebih menarik dalam pembelajaran tentunya harus ada kemajuan seperti dengan sumber belajar berupa di alam terbuka dan lingkungan sebagai bentuk pemanfaatannya, dan juga berupa bentuk video bergerak atau animasi. Untuk memperkuat hasil observasi perencanaan diatas berikut hasil observasi langsung yang peneliti lakukan dengan guru kelas V.

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh peneliti dari guru kelas V diatas dapat disimpulkan bahwa guru kelas V telah menyusun perencanaan pembelajaran dengan baik dimulai dari mempersiapkan perangkat pembelajaran atau RPP, menerapkan model pembelajaran, menggunakan sumber belajar dan melakukan penilaian kepada siswa, walau masih terdapat kekurangan namun peneliti sangat mengapresiasi persiapan yang dilakukan guru kelas V pada saat akan melakukan pembelajaran, dengan melakukan semangat dalam mengajar tersebut peneliti yakin peserta didik akan terdorong untuk semangat dalam pembelajaran.

### **Pembahasan**

Model pembelajaran *snowball throwing* adalah model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada kerjasama dan interaksi antara siswa dalam membangun pemahaman dan pengetahuan, model pembelajaran ini dianggap efektif dalam keterampilan berfikir kritis, Kerjasama tim, dan keterampilan sosial siswa, merujuk pada pernyataan tersebut peneliti menyimpulkan dari hasil temuan selama penelitian bahwa model pembelajaran *snowball throwing* bermanfaat untuk peserta didik seperti membangun semangat dalam belajar, membuat siswa mempunyai rasa ingin tahu, disiplin, dan percaya diri.

Dari temuan peneliti tersebut dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *snowball throwing* berguna dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki tujuan yaitu memperkuat identitas bangsa, memperkaya pengetahuan tentang Sejarah, dan kebudayaan Indonesia, serta memperkuat kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien dan mampu bersaing di era sekarang ini atau era globalisasi ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SD Negeri 06 Rambang dapat kita lihat bahwa dalam pengimplementasian model pembelajaran *snowball throwing* kepada siswa kelas V dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi tentang Iklan dan Jenis-Jenis Iklan terdapat beberapa tahapan yaitu ada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam implementasi model pembelajaran *snowball throwing* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi tentang iklan dan jenis-jenis iklan, tahapan tersebut memperoleh data dari hasil selama penelitian yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dapat kita lihat dari temuan hasil penelitian yang telah dijelaskan peneliti sebelumnya, bahwa dalam perencanaan pembelajaran Ibu YL sudah melakukan hal tersebut dengan baik dan sesuai dengan pedoman perangkat pembelajaran yaitu RPP, dan kurikulum yang digunakan, untuk membuktikan hal tersebut peneliti telah melakukan wawancara dengan Ibu YL yang terdapat pada tabel 4.2 sebelumnya, Ibu YL telah menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dalam



pembelajaran bahasa Indonesia pada materi tentang Iklan dan Jenis-Jenis Iklan, sumber belajar dan melakukan penilaian kepada siswa, dari langkah-langkah perencanaan pembelajaran tersebut yang sesuai dengan RPP, telah berjalan dengan baik ditambah dengan Ibu YL telah menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* menjadikan siswa semangat dan antusias dalam pembelajaran.

Selanjutnya pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran adalah penerapan dari perangkat pembelajaran atau RPP yang telah disiapkan oleh guru kelas V sebelumnya, adapun tahapan yang dilakukan Ibu YL adalah pendahuluan, inti dan penutup, tahapan tersebut sesuai dengan perangkat pembelajaran, dari pengamatan peneliti tahapan tersebut sudah dilakukan Ibu YL dengan baik dan telah sesuai dengan RPP dan kurikulum yang digunakan, seperti yang peneliti lihat dari tahap pendahuluan siswa yang awalnya ada yang tidak semangat dalam belajar, jadi semangat setelah Ibu YL melaksanakan tahap pendahuluan sesuai RPP tersebut, kemudian ditahap inti ini siswa mulai terlihat rasa ingin tahu dalam belajar mengenai pembelajaran dan model pembelajaran *snowball throwing* yang digunakan Ibu YL, siswa aktif dalam berdiskusi, siswa lebih paham akan materi pembelajaran, siswa disiplin dalam belajar, dan siswa peduli akan sesama teman, selanjutnya tahap penutup disini sebelum pulang guru menjelaskan terlebih dahulu materi yang sudah dijelaskan sebelumnya, guru dan siswa sama-sama memberikan kesimpulan, guru menyuruh ketua kelas memimpin doa dan penutup, merujuk pada hasil penelitian tersebut diatas, bahwa Ibu YL telah melakukan dengan benar dan baik tahapan-tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran atau RPP yang telah disiapkan sebelumnya dan sesuai dengan kurikulum yang digunakan.

Kemudian evaluasi pembelajaran, dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran Ibu YL melakukan penilaian dengan cara mengamati dari penilaian sikap, pemahaman dan keaktifan saat bertanya dan berdiskusi, penilaian tersebut sesuai dengan RPP dan kurikulum yang digunakan, dalam penilaian sikap Ibu YL melakukannya dengan cara melihat siswa saat berdiskusi dan selama pembelajaran berlangsung seperti saat belajar apakah siswa sudah terlihat sikap disiplin, percaya diri, rasa ingin tahu, dan peduli pada saat belajar, pada saat penilaian pemahaman Ibu YL melihat dari pada saat Ibu YL menjelaskan materi apakah siswa mampu memahami materi dengan baik atau tidak seperti memberikan quiz pada saat pembelajaran berlangsung, peneliti melihat siswa sangat antusias dalam menjawab quiz dari Ibu YL dan siswa lebih memahami materi dan terlihat rasa ingin tahu terhadap materi pembelajaran berlangsung, pada saat penilaian keaktifan Ibu YL melihat dari berdiskusi dan berkelompok, penilaian yang dilakukan Ibu YL tersebut sudah sesuai dengan RPP dan kurikulum yang digunakan.

Merujuk pada penjelasan pengimplementasian model pembelajaran *snowball throwing* dalam pembelajaran bahasa Indonesia kepada siswa kelas V SD Negeri 06 Rambang pada materi tentang Iklan dan Jenis-Jenis Iklan, dengan memperoleh data dari observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian dianalisis lagi oleh peneliti menggunakan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi diatas dapat peneliti simpulkan bahwa implementasi model pembelajaran *snowball throwing* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kepada siswa kelas V SD Negeri 06 Rambang pada materi tentang iklan dan jenis-jenis iklan sudah berjalan dengan baik, sesuai dengan RPP yang digunakan guru sebelumnya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri 06 Rambang mengenai implementasi model pembelajaran *snowball throwing* dalam pembelajaran bahasa Indonesia kepada siswa kelas V SD



SUBLIM: Jurnal Pendidikan  
E-ISSN : 2985-5357  
Volume 02, Issue 02 Oktober 2023  
<https://ummaspul.e-journal.id/Sublim>

Negeri 06 Rambang. Perencanaan pembelajaran yang telah dilakukan meliputi merencanakan perangkat pembelajaran atau RPP, sumber belajar, penilaian dan model pembelajaran *snowball throwing*, dalam perencanaan pembelajaran yang peneliti lihat bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik sesuai dengan pedoman perangkat pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui tiga tahapan sesuai dengan perangkat pembelajaran sebelumnya yaitu pendahuluan, inti dan penutup, dari ketiga tahapan tersebut sudah terlaksana dengan baik dilihat dari siswa semangat dan antusias selama pembelajaran berlangsung. Evaluasi disini Guru menggunakan penilaian sesuai dengan pedoman perangkat pembelajaran sebelumnya, yaitu menggunakan penilaian sikap, pemahaman, dan keaktifan dalam pembelajaran berlangsung.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bera, L. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran PKN di SD Inpres Solot. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 61-68.
- Botty, M. (2018). Hubungan dengan Kreativitas Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah PGMI*, 41-55.
- Diyantari, A. (2020). Model *Snowball Throwing* Berbantuan *Media Pop Up Book* Berpengaruh Terhadap Kompetensi IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 9-21.
- Rahman, P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022) Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8.
- Dewi, Margunayasa, Suarjana. (2021). Belajar Bahasa Indonesia Dengan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbantuan Media Audio Visual. *Mimbar PGSD UNDIKSHA*, 424-431.
- Hamzah B. Uno, n. (2011). *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hardani, S. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta
- Hisbullah, H. (2019). Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar. *Journal Of Primary Education*, 100-113.
- Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*. Pekanbaru: Aswaja Presindo
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di Sekolah Dasar. *Jurnal pendidikan dasar*, 2580-3611.
- Muhammad, A. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di Sekolah Dasar . *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 35-44.
- Octavia, S. a. (2020). *Model Model Pembelajaran* . Sleman.: Deepublish
- Prayogi, S. (2012). *Model Model pembelajaran Interaktif Berpusat Pada Guru*. Mataram
- Raco, M. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta; Grasindo
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Setiawan, A. a. (2018). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak
- Suardi, M. (2018). *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Suria Oktaviani, M. D. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbantuan Media Audio visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Volume 3 Number 1, tahun 2019 pp 89-97